

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, ekstrak etanol akar alang-alang (*Imperata cylindrica* L) dapat menurunkan waktu *activated partial thromboplastin time* (APTT) pada mencit putih jantan.

Kedua, ekstrak etanol akar alang-alang (*Imperata cylindrica* L) dapat meningkatkan jumlah trombosit pada mencit putih jantan .

Ketiga, dosis efektif dari ekstrak etanol akar alang-alang yang menunjukkan aktivitas hemostasis pada mencit putih jantan adalah dosis 280 mg/kg BB.

B. Saran

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti uji toksisitas.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan variasi dosis yang lebih rendah.

Ketiga, perlu dilakukan waktu pengamatan diperlama agar lebih terlihat efek hemostasisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Materia Medika Indonesia*. Jilid III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Farmakope Indonesia*. Ed ke-5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Farmakope Herbal Indonesia*. Edisi I. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Agoes A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arifulloh. 2013. Ekstraksi likogen buah tomat (*lycopersicum esculentum mill*) dengan berbagai komposisi pelarut. [Skripsi]. Jember. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember.
- Awanda N. 2017. Pengaruh serbuk semut jepang (*Tenebrio sp.*) terhadap waktu perdarahan dan koagulasi darah tikus wistar [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Badriah R. 2013. Uji aktivitas hemostatika ekstrak etanol kulit buah delima merah (*puicagranatum l*) terhadap mencit betina galur wistar swiss-webster. [Skripsi]. Tasikmalaya. STIKes BTH.
- Bakta IM. 2012. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
- Baldy CM. 2005. Gangguan Koagulasi. Dalam: *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi VI. Vol. I. Editor: Price, S.A., dan Wilson, LM. EGC :Jakarta. Halaman 297-298
- Bowman WC, dan Rand MJ. 2008. *Textbook of Pharmacology*. Oxford: Blackwell Scientific Publications. Halaman 23, 30-32.
- BPOM RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- BPOM. 2012. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.33.12.12.8915 Tahun 2012 tentang *Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Badan Pengawas Obat dan Makanan: Jakarta.
- Dalimartha S. 2009. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 6. Jakarta:Puspa Swara.

- Dewoto HR. 2007. *Antikoagulan, Antitrombotik, Trombolitik dan Hemostatik*. Dalam Buku Farmakologi dan Terapi. Edisi V. editor oleh: Gunawan, S.G., Rianto Setiabudy, Nafrialdi, Elysabeth. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta: 2009: 804-810
- Dhianawaty D, dan Ruslin. 2015. Kandungan total polifenol dan aktivitas antioksidan dari ekstrak metanol akar *Imperata cylindrica* (L) beauv. (alang-alang). Bandung. Fakultas Kedokteran. Universitas Padjadjaran.
- Eikelboom J, dan Weitz J. 2010. New Antocoagulants, American Heart Association, *Circulation* p:1523-1532
- Elysa D. 2014. Rebusan rimpang alang-alang (*Imperata cylindrica* L) memberikan efek diuretik pada mencit (*mus musculus*) di menit ke 90. *Ilmiah PANNMED*. 8(3):209-304
- Gandasoebrata R. 2008. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Dian Rakyat: Jakarta.
- Ganong W. 2002. *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC p. 172.
- Gery S, Hans L, dan Michael H. 2009. *Farmakologi dan Toksikologi*. Jakarta: EGC p. 356-357.
- Gunawan D dan Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Jilid I. Jakarta: Penebar Swadaya
- Guyton AC dan Hall JE. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Edisi 9. Jakarta: EGC. hal 597-612.
- Hardman JG dan Limbrid LE. 2007. *Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi Volume 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Haryati S. 2005. Standardisasi ekstrak tumbuhan obat indonesia, salah satu tahapan penting dalam pengembangan obat asli indonesia. *InfoPOM*. 4(6):1-5.
- Hirsh J *et al.* 2001. Heparin and low molecular weight heparin mechanisms of action, pharmacokinetics, dosing, monitoring, efficacy, and safety. *CHEST*; 119:64S-94S
- Howland RD, dan Mycek MJ. 2006. *Pharmacology*. 2nd ed. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins. P 115-116.
- Illing I, Safitri W, dan Erfiana. 2017. Uji fitokimia ekstrak buah dengan. *Jurnal Dinamika* 08: 66-84.
- ITIS (*Integrated Taxonomic Information System*). 2015. "*Imperata cylindrica* L" <http://www.itis.gov> (09 oktober 2018)

- Jayalakshmi Set *al.* 2010. Pharmacognostical standardization of roots of *Imperata cylindrica* Linn (Poaceae). *Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*. 2(8): 472-476.
- Kainde AR, Pangemanan DHC, dan Hutagalung BSP. 2016. Uji efektivitas ekstrak daun sendok (*Plantago major* L.) terhadap waktu perdarahan pada tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*). *Jurnal e-GIGI*. 4:271-276.
- Khaerunnisa ST. 2009. Pemanfaatan senyawa bioaktif dari akar alang-alang (*imperata cylindrica*) sebagai bahan antioksidan. [Skripsi]. Surabaya. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga Press.
- Khaerani, Hasyim B, dan Faridah YN. 2014. Efektivitas Infusa Daun Ubi Jakr (*Ipomea Batatas* L) Terhadap Peningkatan Trombosit Pada Mencit (*Mus Musculus*). [Skripsi]. Makassar. Fakultas Farmasi. Universitas Hasanudin.
- Kumar A dan Cannon CP. 2009. Acute Coronary Syndrome: Diagnosis and Management, Part I. *Mayo Clin Proc*; 84(10): 917-938
- Kusumawati D. 2004. *Bersahabat Dengan Hewan Coba*. Gadjah Mada Press: Yogyakarta. 1459
- Li *et al.* 2011. Tannin extracts from immature fruits of *Terminalia chebula* fructus retz. Promote cutaneous wound healing in rats. *BMC Complementary and Alternative Medicine*. vol. 11; 1-9.
- Longo DL *et al.* 2012. *Harrison's Principle of Internal Medicine ed. 18 Chapter 231: Rheumatoid Arthritis*. McGraw-Hill Companies, Inc. USA.
- Lukes AS, Peter AK, dan Keith AM. 2011. Tranexamic acid: a novel oral formulation for the treatment of heavy menstrual bleeding. *Future Science Group*. 7(2); 151-158
- Mukhriani. 2014. Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. *Jurnal Kesehatan*. 7(2): 361-367.
- Mursito B. 2005. *Ramuan Tradisional Untuk Gangguan Ginjal*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Murray RK, Granner DK, dan Rodwell VW. 2009. *Biokimia harper (27 ed.)*. Jakarta: Buku Kedokteran ; EGC.
- Narayana KR, Reddy MR, dan Chaluvadi MR. 2001, Bioflavonoids classification, pharmacological, biochemical effects and therapeutic potential. *Indian Journal Pharmacology*, (online), 2-16.

- Oejha SN, Nagore DH, dan Ganu GP. 2010. In vitro and in vivo anticoagulant activity of *imperata cylindrica* a novel anticoagulant lead from natural origin. Free Access available Online 2:38-43
- Oyedeji K, Bolarinwa AF, dan Oladosu IA. 2013. Effect of isolated ergosterol constituent of *Portulaca oleraceae* on haematological parameters in male albino rats. *Asian J Pharm Clin Res* 6 Supl 2: 221-224.
- Padma Ret al. 2013. Quantitative estimation of tannis, phenols and antioxidant activity of methanolic extract of *imperata cylindrica*. Amrita school of pharmacy, AIMS health sciences campus: India.
- Pasetyo, dan Entang I. 2013. *Pengelolaan Budidaya Tanaman Obat-Obatan (Bahan Simplisia)*. Badan Penerbit Fakultas Pertanian UNIB: Bengkulu
- Price SA, dan Wilson LM. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinik Proses – Proses Penyakit*. Ed ke-6. Huriawati H, penerjemah; Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Priyambodo S. 2003. *Pengendalian Hama Tikus Terpadu Seri Agrikat*. Penebar Swadaya. Jakarta. Vol : 6.
- Rahajuningsih DS. 2007. Patofisiologi trombosis. Edisi ke – 4. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. hlm 34-45.
- Riddel JP et al. 2007. Theories of blood coagulation. *J Pediatr Oncol Nurs* 24:123-31.
- Rohrbach MS, Rolstad RA, dan Russel JA. 2007. Tanin is the major agent present in cotton mill dust responsible for human platelet 5-hydroxytryptamine secretion and thromboxane formation. *Environmental research*, volume 52, issue 2, p:199-209.
- Roihatul Z. 2013. Pengaruh ekstrak kurma terhadap jumlah trombosit. Jurnal ilmiah Universitas Gresik
<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2013/06/journal-roihatul.pdf>
 17 Juni 2019.
- Sadikin M. 2001. *Biokimia Darah*. Widya Medika: Jakarta.
- Salawu OS, dan Agboola AA. 2008. The determinants of capital structure of Large non-financial listed firms in nigeria, *The International Journal of Bussines and Finance Research*, Vol.2, No. 2
- Sarker et al. 2006. *Natural Product Isolation*. Ed ke-2. Jakarta: Humana Press. Hlm 30-32, 340-342.

- Sari RP, Sampurna, dan Danis P. 2013. Pengaruh Sari Buah Kurma (*Phoenix dactylifera*) terhadap Waktu Perdarahan. *Sains Medika*.vol. 5 (1): 20-2
- Shah NT dan Umrethia B. 2017. Preliminary pharmacognostic and phytochemical evaluation of kusha (*Imperata cylindrical* Beauv). *International Journal of Applied Ayurved Research* 3:472-482
- Syamsuni HA. 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC.
- Seniwaty *et al.* 2009. Skrining fitokimia dari alang-alang (*Imperata cylindrica* l.beauv) dan lidah ular (*Hedyotis corymbosa* l.lamk).*Sains dan Terapan Kimia*.3(2): 124-133
- Setiabudy RD. 2009. *Hemostasis dan Trombosis*. Ed ke-4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. hlm 23.
- Setiadinata J. 2003. *Penanggulangan Perdarahan*. Bandung: FK UNPAD. hlm. 1-7.
- Sripanidkulchai *et al.* 2002. Anti-inflammatory and bactericidal properties of selected indigenous medical plants used for dysuria. Thailand, *Thai journal Pham Sci*, volume 26 (1-2) : 33-38.
- Stockley IH. 2008. *Stockley's Drug Interaction*, Eighth Edition, 21, 144, 698, 700, 904, 920,936, Pharmaceutical Press, London.
- Sudarsono *et al.* 2002. Tumbuhan Obat II, Hasil Penelitian, Sifat-sifat dan Penggunaan, 96-100, Pusat Studi Obat Tradisional, Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Sudaryono A. 2011. Penggunaan Batang Tanaman Betadin (*Jatropha multifida* L) Untuk Meningkatkan Jumlah Trombosit Pada Mus Musculus. Fakultas kedokteran; Universitas diponegoro.
- Sudarmadji S. 2010. *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta: Liberty.
- Sumardjo D. 2008.*Pengantar Kimia*. EGC. Jakarta.
- Suliarni. 2003. Aktifitas Faktor VII pada sepsis. [Skripsi]. Sumatra Utara. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Tedjasulksana R. 2013. Ekstrak etil asetat dan etanol daun sirih (*Piper betle* L.)Dapat memperpendek waktu pendarahan mencit (*mus musculus*). Jurnal kesehatan gigi. Vol. 1 No. 1.
- Tiwari Pet *et al.* 2011. Phytochemical screening and extraction: A review. *International Pharmaceutica Sciencia* 1(1):101-102.

- Tortora GJ dan Derrickson B. 2011. Principles of Anatomy and Physiology Maintenance and Continuity of the Human Body 13th Edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Utami P dan Desty EP. 2013. *The Miracle Of Herbs*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Van de Werf F et al. 2008. Management of acute myocardial infarction in patients presenting with persistent ST segment elevation, the task force on the management of ST segment elevation acute myocardial infarction of European Society of Cardiology. *Eur Heart J*;29:2909-45.
- Vogel HG. 2006. *Drug Discovery and Evaluation*. Springer-Verlag, Berlin. 693-698, 1030-1031.
- Wiargitha IK. 2017. Korelasi Antara Parameter Faal Hemostasis Dan Serum Laktat Sebagai Indikator Mortalitas Pada Pasien Multiple Trauma Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Bali. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Denpasar.
- Yuwono A. 2009. Antioxidant And Health Disease. Diunduh dari <http://farmacology.org/specialistmedic/internist>.

***L
A
M
P
J
R
A
N***

Lampiran 1. Surat keterangan hasil determinasi tanaman akar alang-alang



LABORATORIUM BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
 Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102. Telp. (0271) 717417 ext 171

SURAT KETERANGAN

No: 009/A.E-I/LAB.BIO/I/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Laboratorium Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta menerangkan bahwa:

Nama : Ana Musdalifah
 Nim : 21154448 A
 Program Studi : S1 Farmasi
 Fakultas : Farmasi
 Perguruan Tinggi : Universitas Setia Budi
 Keperluan : Skripsi

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah mendeterminasikan Tanaman **Alang-alang (*Imperata cylindrica* (L.) Raeusch. var. *major* (Nees) C. E. Hubb.)**. Pendeterminasian dilakukan pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 28 Januari 2019
 Tempat : Laboratorium Biologi

Demikian surat keterangan ini kami buat, harap dipergunakan dengan semestinya.

Surakarta, 28 Januari 2019

Mengetahui,



Kepala Laboratorium Biologi,

Rina Astuti, M.Pd
NIK: 110.1653

Penanggung jawab determinasi,

Siti Kartika Sari, M.Pd.

Alang-alang (*Imperata cylindrica* (L.) Raeusch. var. *major* (Nees) C. E. Hubb.)

Kunci Determinasi :

1b, 2b, 3b, 4a, 5a, ... → Familia : Gramineae

1b, 2b, 17a, ... → Genus : Imperata

1a, ... → Species: *Imperata cylindrica* (L.) Raeusch. var. *major* (Nees) C. E. Hubb.

Klasifikasi :

Divisio : Spermatophyta

Sub Divisio: Angiospermae

Classis : Monocotyledoneae

Ordo : Poales / Glumiflorae

Familia : Poaceae / Gramineae

Genus : Imperata

Species : *Imperata cylindrica* (L.) Raeusch. var. *major* (Nees) C. E. Hubb.

Tabel Deskripsi *Imperata cylindrica* (L.) Raeusch. var. *major* (Nees) C. E. Hubb.:

Keterangan	Deskripsi
Akar	Merupakan tanaman semak jenis rumput-rumputan dengan akar serabut.
Batang	Batang beruas dan berongga, dalam waktu yang lama dapat dorman di dalam tanah. Batang dalam bentuk <i>stoloniferous rhizome</i> tumbuh horizontal merupakan alat perkembangbiakan secara vegetatif. Batang yang tumbuh vertikal akan terlihat jelas saat bunga mulai muncul dan sekaligus menopang dari bunga majemuk.
Daun	Daun tunggal berwarna hijau dengan upih memeluk batang, duduk berseling, bagun pita, pertulangan sejajar, tepi kasar, pada pangkal bertrikomata atau berambut panjang, tulang daun bagian tengah terlihat jelas, apek runcing.
Bunga	Bunga majemuk, stamen dengan anthera berwarna putih atau ungu, stigma panjang.
Buah	Buah yang masak memiliki alat untuk melayang/terbang guna memperluas daerah penyebarannya.

	panjang $\pm$ 8 cm, berwarna hijau gelap.
Bunga	Bunga tumbuh berkarang atau bertumpuk pada bagian ujung percabangan yang pendek 5 – 7 kuntum, berkelamin ganda, actinomorf, berbilangan 5, kelopak berwarna hijau dengan petala saling berlepasan berwarna putih dengan corak sedikit merah muda pada bagian permukaan luar dengan sebagian berambut halus, stamen 15 – 20, style 5 atau kadang 4 dengan bakal buah yang tenggelam.
Buah	Buah bentuk bulat dengan sisa kelopak yang masih terlihat pada bagian ujung, memiliki ragam bentuk, ukuran dan warna yang bermacam-macam. Kulit buah mengkilap dengan degradasi warna hijau kekuningan sampai dengan semburat kemerahan. Daging buah berwarna putih dan renyah berair, biji terlindungi dengan kulit biji yang kuat.
Biji	Biji elip gepeng dengan warna coklat gelap, memiliki dua keping lembaga.
Manfaat	Tanaman ini sering dibudidayakan sebagai tanaman buah yang dapat dikonsumsi secara langsung.

Sumber :

Becker, D.Sc , C.A. and Van den Brink Jr, PH.D., R.C.Bakhuizen.1965. *Flora of Java (Spermatophytes only)* Vol I.Groningen-The Netherlands:Wolters-Noordhoff N.V.

Tjitrosoepomo,G.2007. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta : UGM Press.

Lampiran 2. Surat bukti pembelian hewan uji

“ABIMANYU FARM”

☒ Mencit putih jantan ☒ Tikus Wistar ☒ Swis Webster ☒ Cacing
 ☒ Mencit Balb/C ☒ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04, Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Ana Musdalifah

Nim : 21154448A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss

Umur : 2-3 bulan

Jumlah : 30 ekor

Jenis kelamin : Jantan

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Boyolali

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Juni 2019

Hormonal kami

Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 3. *Ethical clearance*



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)

Health Research Ethics Committee

FAKULTAS KEDOKTERAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Faculty of Medicine Universitas Muhammadiyah Surakarta

Komplek kampus 4 UMS Gonilan Kartasura, Telp.(0271)716844, Fax.(0271)724883 Surakarta 57102, email:kep@ums.ac.id

ETHICAL CLEARANCE LETTER

Surat Kelaikan Etik

No. 2048/A.1/KEPK-FKUMS/IV/2019

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FK UMS, setelah menelaah rancangan penelitian yang diusulkan menyatakan bahwa:

Health Research Ethics Committee Faculty of medicine of Universitas Muhammadiyah Surakarta, after reviewing the research design, state that:

Penelitian dengan judul:

The research proposal with topic:

UJI AKTIVITAS ANTIKOAGULAN EKSTRAK ETANOL AKAR ALANG-ALANG (*Imperata cylindrical. L*) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN SECARA IN VIVO

Peneliti:

The researcher:

Nama/ Name : Ana Musdalifah

Alamat/ Address : Kost Primasari Tegalmulyo RT. 003 RW.004 Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Institusi/ Institution : Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Telah memenuhi deklarasi Helsinki 1975 dan Pedoman nasional etik penelitian kesehatan Departemen Kesehatan RI 2004

Has met the declaration of Helsinki 1975 and national health research ethics Department of Health of the Republic of Indonesia in 2004

dan dinyatakan lolos etik

and ethically approve



Surakarta, 04 April 2019
Ketua/Chairman,

Prof. Dr. dr. EM. Sutrisna, M,Kes.

Lampiran 4. Foto bahan



Ekstrak etanol akar alang-alang



Ekstrak etanol akar alang-alang

Lampiran 5. Perhitungan rendemen akar alang-alang

1. Rendemen berat kering terhadap berat basah

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen} &= \frac{\text{berat kering}}{\text{berat basah}} \times 100 \% \\ &= \frac{1500 \text{ gram}}{8000 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 18,75 \%\end{aligned}$$

2. Rendemen berat serbuk terhadap berat kering

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen} &= \frac{\text{berat serbuk}}{\text{berat kering}} \times 100 \% \\ &= \frac{1400 \text{ gram}}{1500 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 93,3 \%\end{aligned}$$

3. Rendemen ekstrak etanol terhadap serbuk kering

$$\begin{aligned}\% \text{ rendemen} &= \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat serbuk}} \times 100 \% \\ &= \frac{152 \text{ gram}}{500 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 30,4 \%\end{aligned}$$

Lampiran 6. Perhitungan kadar air ekstrak

No	Serbuk akar alang-alang (g)	Pelarut toluen (ml)	Kandungan air (ml)	Kadar (%)
Replikasi I	20,0077	200	1,2	6,00
Replikasi II	20,0064	200	1	5,00
Replikasi III	20, 0005	200	1,3	6,50
Rata-rata ± SD	20,00705	200	1,01 ± 0,001	5,41 ± 0,025

Replikasi 1

$$\begin{aligned}
 \% \text{ kadar} &= \frac{\text{volume air}}{\text{berat awal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1,2 \text{ ml}}{20,0077} \times 100 \% \\
 &= 6,00 \%
 \end{aligned}$$

Replikasi 2

$$\begin{aligned}
 \% \text{ kadar} &= \frac{\text{volume air}}{\text{berat awal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1 \text{ ml}}{20,0064} \times 100 \% \\
 &= 5,00 \%
 \end{aligned}$$

Replikasi 3

$$\begin{aligned}
 \% \text{ kadar} &= \frac{\text{volume air}}{\text{berat awal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1,3 \text{ ml}}{20,0005} \times 100 \% \\
 &= 6,50 \%
 \end{aligned}$$

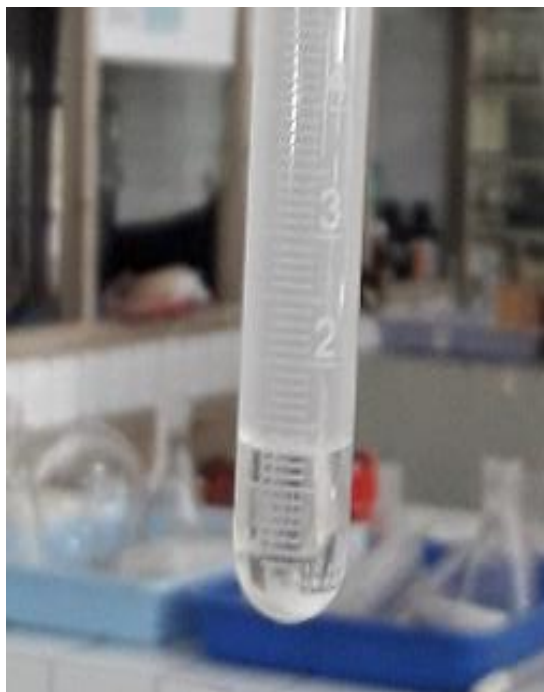
$$\text{Rata-rata kadar air ekstrak akar alang-alang} = \frac{6,00 \% + 5,00 \% + 6,50 \%}{3} = 5,41 \%$$

Lampiran 7. Foto Kadar Air

Replikasi 1



Replikasi 2



Replikasi 3

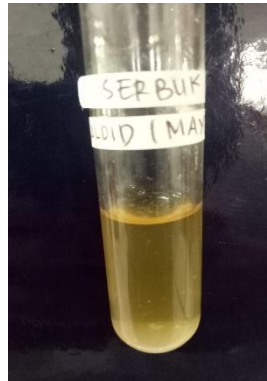
Lampiran 8. Hasil Uji Fitokimia Serbuk dan Ekstrak

Serbuk Akar Alang-Alang



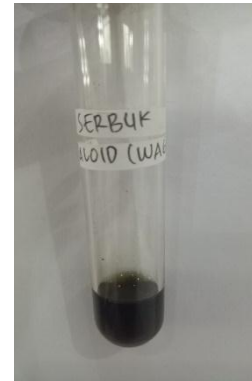
Flavonoid

(Terbentuk warna kuning pada lapisan amil alkohol)



Alkaloid

(Terbentuk endapan kuning - mayer)



Alkaloid

(Terbentuk endapan hitam - wagner)



Alkaloid

(Terbentuk endapan jingga – dragendrof)



Saponin

(Tidak terbentuk buih)



Tanin

(Terbentuk warna hijau kehitaman)



Steroid

(Tidak terbentuk warna hijau)



Triterpenoid

(Tidak terbentuk warna violet / merah)

Ekstrak Akar Alang-Alang



Flavonoid

(Terbentuk warna kuning pada lapisan amil alkohol)



Alkaloid

(Terbentuk endapan kuning – mayer)



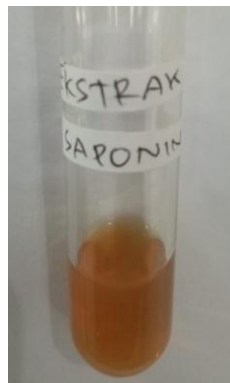
Alkaloid

((Terbentuk endapan hitam – wagner)



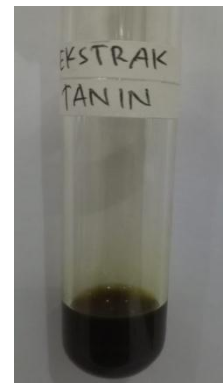
Alkaloid

(Terbentuk endapan jingga – dragendrof)



Saponin

(Tidak terbentuk buih)



Tanin

(Terbentuk warna hijau kehitaman)



Steroid

(Tidak terbentuk warna hijau)



Triterpenoid

(Tidak terbentuk warna violet / merah)

Lampiran 9. Berat badan mencit

1. Pemberian sediaan secara oral

Kelompok	Mencit	Berat Badan (gram)					
		Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
Kontrol negatif	1	25	25	26	26	26	26
	2	25	25	25	26	26	26
	3	23	23	23	24	24	25
	4	30	30	31	31	31	32
	5	29	29	29	29	30	30
Kontrol positif	1	22	22	22	22	23	23
	2	21	21	21	21	22	22
	3	32	32	32	32	33	33
	4	24	24	25	25	26	26
	5	23	23	24	24	24	25
Dosis 280 mg/kg BB	1	29	29	30	30	30	31
	2	25	25	26	26	27	27
	3	24	24	25	25	26	26
	4	24	24	25	25	25	26
	5	23	23	23	23	24	24
Dosis 560 mg/kg BB	1	29	29	30	30	31	31
	2	30	30	30	30	31	31
	3	21	21	21	21	22	22
	4	24	24	25	25	26	26
	5	29	29	29	29	30	30
Dosis 1.120 mg/kg BB	1	29	29	30	30	30	31
	2	29	29	30	30	30	31
	3	29	29	29	29	30	30
	4	21	21	22	22	23	23
	5	29	29	29	29	30	30

Lampiran 10. Perhitungan Dosis

1. Penginduksi (heparin)

Dosis heparin = 5000 IU/ ml

Faktor konversi manusia ke berat mencit 20 g = 0,0026

Dosis untuk mencit = 5000 IU x 0,0026
 = 13 IU/20 g BB mencit
 = 650 mg/kg BB

Mencit dengan BB 31 g = $\frac{31 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 650 \text{ IU} = 13 \text{ IU}$

Volume pemberian = $\frac{13 \text{ IU}}{100 \text{ ml}} = 0,13 \text{ ml}$

2. Kontrol negatif (CMC-Na 0,5%)

Menimbang 500 gram CMC-Na disuspensikan ke dalam air suling ad 100 ml

Volume pemberian CMC-Na 0,3 ml/ mencit

3. Kontrol positif (Asam Traneksamat)

Dosis asam traneksamat = 500 mg

Faktor konversi manusia ke berat mencit 20 g = 0,0026

Dosis untuk mencit = 500 mg x 0,0026
 = 1,3 mg/ 20 g BB mencit
 = 65 mg/kg BB

Larutan stok dibuat 0,5% = 500 mg/100 ml

Volume dosis yang diberikan ke masing-masing mencit:

Mencit dengan BB 25 g = $\frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 1,3 \text{ mg} = 1,62 \text{ mg}$

Volume oral = $\frac{1,62 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,32 \text{ ml}$

4. Ekstrak etanol akar alang-alang

Dosis ekstrak etanol akar alang-alang diambil dari dosis dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oejha *et al.* 2010.

Penelitian sebelumnya adalah 400 mg/KgBB tikus

Dosis 200 gr BB tikus = $\frac{200 \text{ gr}}{1000 \text{ gr}} \times 400 \text{ mg} = 80 \frac{\text{mg}}{200} \text{ gr BB tikus}$

Dosis mencit (faktor konversi 0,14) = 80 mg x 0,14 = 11,2 mg/ 20 gr BB mencit

Variasi dosis yang digunakan dalam penelitian :

$$\begin{aligned}\frac{1}{2} \times \text{DE} &= 280 \text{ mg/Kg BB mencit} \longrightarrow 280 \text{ mg/kg BB} \\ \text{DE} &= 11,2 \text{ mg/20 g BB mencit} \longrightarrow 560 \text{ mg/kg BB} \\ 2 \times \text{DE} &= 22,4 \text{ mg/20 g BB mencit} \longrightarrow 1.120 \text{ mg/kg BB} \\ \text{Larutan stok 3\%} &= 3000 \text{ mg/ 100 ml}\end{aligned}$$

Volume dosis yang diberikan ke masing-masing mencit:

Dosis ekstrak 280 mg/Kg BB mencit

$$\text{Mencit dengan BB 29 g} = \frac{39 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 5,6 \text{ mg} = 8,12 \text{ mg}$$

$$\text{Volume oral} = \frac{8,12 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,27 \text{ ml}$$

Dosis ekstrak 11,2 mg/20 g BB mencit

$$\text{Mencit 1 dengan BB 30 g} = \frac{30 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 11,2 \text{ mg} = 16,8 \text{ mg}$$

$$\text{Volume oral} = \frac{16,8 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,56 \text{ ml}$$

Dosis ekstrak 20 mg/20 g BB mencit

$$\text{Mencit 1 dengan BB 29 g} = \frac{29 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 22,4 \text{ mg} = 32,48 \text{ mg}$$

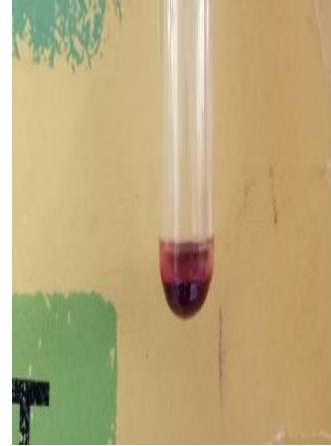
$$\text{Volume oral} = \frac{32,48 \text{ mg}}{3000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$$

Lampiran 11. Foto pengamatan APTT

Darah diambil dari vena orbital mata



Darah sebelum dicentrifugus



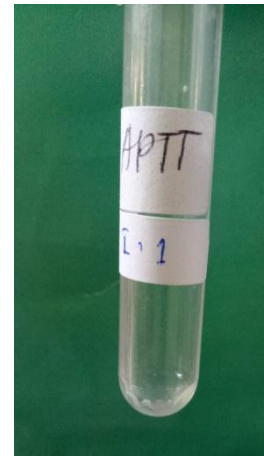
Darah sesudah dicentrifugus



Serum darah

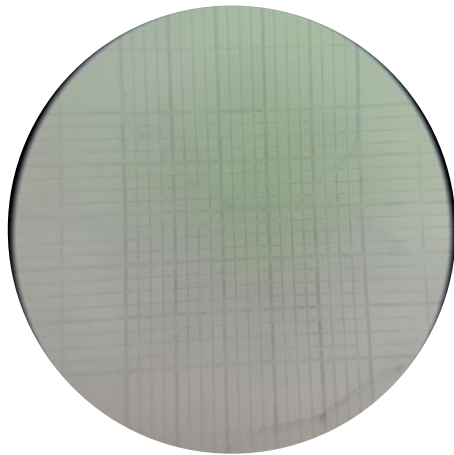


Serum darah sebelum diberi perlakuan

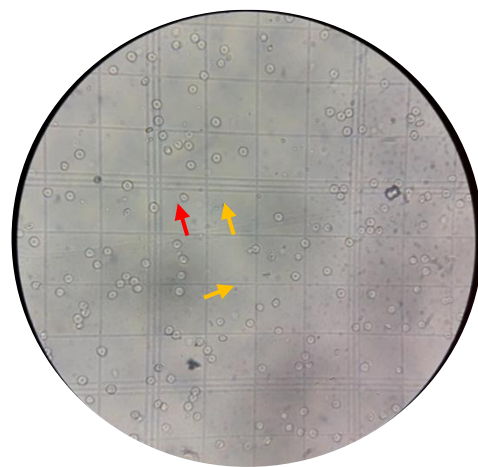


Serum darah setelah diberi perlakuan

Lampiran 12. Contoh hasil pemeriksaan trombosit



Bilik Hitung Trombosit
(Hemosimeter)

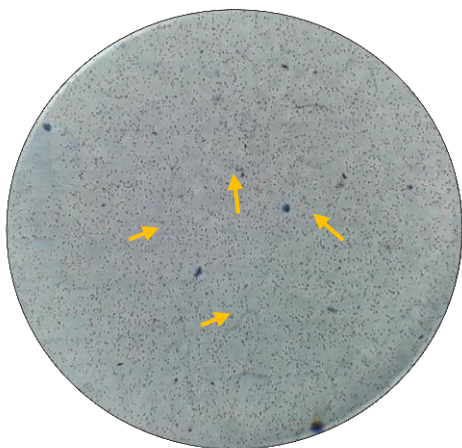


Trombosit dan eritrosit pada
perbesaran 40x

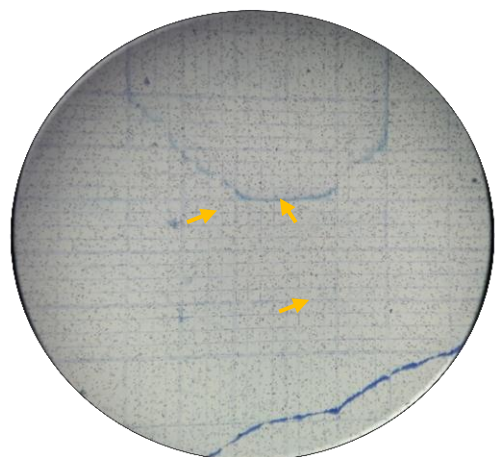
Keterangan :

-  Eritrosit
-  Trombosit

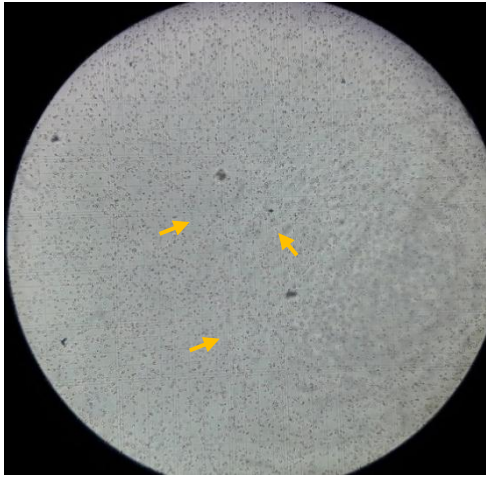
Pengamatan trombosit pada perbesaran 10x



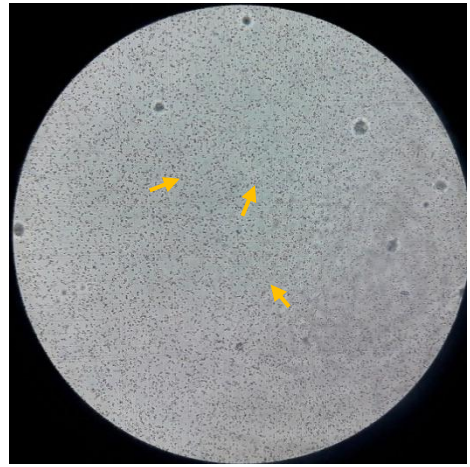
kontrol normal



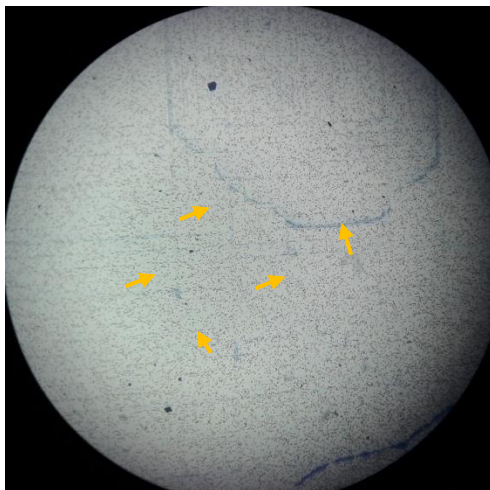
kontrol induksi heparin



Perlakuan hari ke-2



Perlakuan hari ke-4



Perlakuan hari ke-6

Lampiran 13. Hasil uji parameter APTT

Kelompok Perlakuan	Wwaktu APTT				
	T0	Th	T1	T2	T3
I Kontrol Negatif CMC-Na 0,5%	37,50	56,53	54,98	53,88	56,02
	36,42	58,62	57,79	52,80	51,78
	41,45	55,10	53,64	47,22	44,43
	38,70	57,89	56,80	56,60	59,01
	41,35	54,38	54,21	52,17	49,20
Rata-rata±SD	39,09 ± 2,26	56,50 ± 1,80	55,48 ± 1,76	52,53 ± 3,42	52,09 ± 5,71
II Kontrol Positif Asam Traneksamat 65 mg/kg BB	36,75	60,10	44,11	40,21	30,17
	38,70	53,69	40,78	34,19	29,81
	41,65	56,30	42,90	33,07	27,44
	40,98	55,87	40,59	35,68	31,28
	37,60	52,16	46,01	32,26	29,70
Rata-rata±SD	39,13 ± 2,12	55,62 ± 3,01	42,88 ± 2,28	35,08 ± 3,14	29,68 ± 1,40
III Ekstrak Etanol Akar Alang-alang dosis 280 mg/kg BB	40,12	58,69	47,78	39,87	32,76
	37,42	54,01	45,55	38,54	32,25
	41,70	57,09	46,35	36,74	29,49
	39,50	53,12	43,69	41,69	36,9
	41,46	56,2	42,92	38,99	33,69
Rata-rata±SD	40,04 ± 1,73	55,82 ± 2,27	45,26 ± 1,97	39,17 ± 1,82	33,02 ± 2,68
IV Ekstrak Etanol Akar Alang-alang dosis 560 mg/kg BB	39,85	58,15	48,01	39,96	33,72
	37,42	53,81	43,19	36,24	30,19
	41,7	54,25	42,55	42,07	35,88
	37,5	55,17	43,59	38,75	31,01
	41,46	52,01	48,72	36,21	29,98
Rata-rata±SD	39,59 ± 2,08	54,68 ± 2,26	45,21 ± 2,91	38,65 ± 2,51	32,16 ± 2,56
V Ekstrak Etanol Akar Alang-alang dosis 1.120 mg/kg BB	40,88	50,98	46,98	40,7	35,99
	41,75	54,72	40,91	35,78	29,71
	39,97	55,2	42,12	36,69	29,86
	39,62	52,61	41,05	37,28	32,49
	37,85	59,02	44,98	36,65	31,5
Rata-rata±SD	40,01 ± 1,47	54,51 ± 3,04	43,21 ± 2,67	37,42 ± 1,91	31,91 ± 2,56

Lampiran 14. Hasil uji parameter hitung trombosit

kelompok perlakuan	T0	Th	T1	T2	T3
kontrol negatif	350	250	450	500	450
	650	350	350	350	350
	500	300	350	400	350
	500	250	300	300	450
	650	400	300	350	400
Rata-rata ± SD	530 ± 125,50	310 ± 65,20	350 ± 61,24	380 ± 75,83	400 ± 50
Kontrol positif	450	250	350	350	300
	550	300	400	350	450
	650	350	400	400	550
	600	250	250	300	350
	600	450	500	550	350
Rata-rata ± SD	570 ± 75,83	320 ± 83,67	380 ± 90,83	390 ± 96,18	400 ± 100
ekstrak 280 mg/kg BB	600	350	650	600	650
	700	350	550	550	650
	550	250	650	650	600
	450	350	650	650	750
	550	350	600	750	600
Rata-rata ± SD	570 ± 90,83	330 ± 44,72	620 ± 44,72	640 ± 74,16	650 ± 61,24
Ekstrak 560 mg/kg BB	450	350	600	600	600
	600	300	650	600	800
	450	300	700	750	600
	650	450	550	750	750
	750	350	650	550	750
Rata-rata ± SD	580 ± 130,38	320 ± 61,24	630 ± 57	650 ± 93,54	700 ± 93,54
ekstrak 1.120 mg/kg BB	400	200	600	750	800
	600	250	550	600	650
	450	250	700	750	850
	600	450	750	850	900
	650	350	600	700	750
Rata-rata ± SD	540 ± 108,40	300 ± 100	640 ± 82,16	730 ± 90,83	790 ± 96,18

Lampiran 15. Perhitungan jumlah trombosit

RUMUS : $\frac{N}{0,04} \times 10 \times 200 = N \times 10^3/\mu\text{L}$

1. Kontrol Negatif :

T0 : $\frac{7}{0,04} \times 10 \times 200 = 350 \times 10^3/\mu\text{L}$

Th : $\frac{5}{0,04} \times 10 \times 200 = 250 \times 10^3/\mu\text{L}$

T1 : $\frac{9}{0,04} \times 10 \times 200 = 450 \times 10^3/\mu\text{L}$

T2 : $\frac{10}{0,04} \times 10 \times 200 = 500 \times 10^3/\mu\text{L}$

T3 : $\frac{9}{0,04} \times 10 \times 200 = 450 \times 10^3/\mu\text{L}$

2. Kontrol Positif (Asam traneksamat) :

T0 : $\frac{9}{0,04} \times 10 \times 200 = 450 \times 10^3/\mu\text{L}$

Th : $\frac{5}{0,04} \times 10 \times 200 = 250 \times 10^3/\mu\text{L}$

T1 : $\frac{7}{0,04} \times 10 \times 200 = 350 \times 10^3/\mu\text{L}$

T2 : $\frac{7}{0,04} \times 10 \times 200 = 350 \times 10^3/\mu\text{L}$

T3 : $\frac{8}{0,04} \times 10 \times 200 = 400 \times 10^3/\mu\text{L}$

3. Ekstrak dosis 280 mg/kg BB :

T0 : $\frac{12}{0,04} \times 10 \times 200 = 600 \times 10^3/\mu\text{L}$

Th : $\frac{7}{0,04} \times 10 \times 200 = 350 \times 10^3/\mu\text{L}$

T1 : $\frac{13}{0,04} \times 10 \times 200 = 650 \times 10^3/\mu\text{L}$

T2 : $\frac{12}{0,04} \times 10 \times 200 = 600 \times 10^3/\mu\text{L}$

T3 : $\frac{13}{0,04} \times 10 \times 200 = 650 \times 10^3/\mu\text{L}$

4. Ekstrak dosis 560 mg/kg BB :

$$T0 : \frac{9}{0,04} \times 10 \times 200 = 450 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$Th : \frac{7}{0,04} \times 10 \times 200 = 350 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$T1 : \frac{23}{0,04} \times 10 \times 200 = 600 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$T2 : \frac{12}{0,04} \times 10 \times 200 = 600 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$T3 : \frac{12}{0,04} \times 10 \times 200 = 600 \times 10^3/\mu\text{L}$$

5. Ekstrak dosis 1.120 mg/kg BB :

$$T0 : \frac{8}{0,04} \times 10 \times 200 = 400 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$Th : \frac{4}{0,04} \times 10 \times 200 = 200 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$T1 : \frac{12}{0,04} \times 10 \times 200 = 600 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$T2 : \frac{15}{0,04} \times 10 \times 200 = 750 \times 10^3/\mu\text{L}$$

$$T3 : \frac{17}{0,04} \times 10 \times 200 = 800 \times 10^3/\mu\text{L}$$

Lampiran 16. Hasil uji statistik APTT

1. Waktu pengamatan APTT (T0)

Uji Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Uji Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
appt	kontrol negatif	.242	5	.200*	.891	5	.362
	kontrol positif	.208	5	.200*	.923	5	.552
	ekstrak 280 mg/kg BB	.194	5	.200*	.922	5	.545
	ekstrak 560 mg/kg BB	.203	5	.200*	.921	5	.537
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.194	5	.200*	.975	5	.906

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

APTT.T0

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.704	4	20	.599

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova**Kriteria uji :**

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :**ANOVA**

APTT.T0

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.910	4	1.228	.346	.844
Within Groups	70.937	20	3.547		
Total	75.847	24			

Kesimpulan : sig >0,05, H0 diterima maka tidak terdapat perbedaan waktu APTT pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)**Kriteria uji :**

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: aptt

Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	-.05200	1.19111	1.000	-3.6162	3.5122
	ekstrak 280 mg/kg BB	-.95600	1.19111	.927	-4.5202	2.6082
	ekstrak 560 mg/kg BB	-.90200	1.19111	.940	-4.4662	2.6622
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	-.93000	1.19111	.933	-4.4942	2.6342
kontrol positif	kontrol negatif	.05200	1.19111	1.000	-3.5122	3.6162
	ekstrak 280 mg/kg BB	-.90400	1.19111	.939	-4.4682	2.6602
	ekstrak 560 mg/kg BB	-.85000	1.19111	.951	-4.4142	2.7142
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	-.87800	1.19111	.945	-4.4422	2.6862
ekstrak 280 mg/kg BB	kontrol negatif	.95600	1.19111	.927	-2.6082	4.5202
	kontrol positif	.90400	1.19111	.939	-2.6602	4.4682
	ekstrak 560 mg/kg BB	.05400	1.19111	1.000	-3.5102	3.6182
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.02600	1.19111	1.000	-3.5382	3.5902
ekstrak 560 mg/kg BB	kontrol negatif	.90200	1.19111	.940	-2.6622	4.4662
	kontrol positif	.85000	1.19111	.951	-2.7142	4.4142
	ekstrak 280 mg/kg BB	-.05400	1.19111	1.000	-3.6182	3.5102
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	-.02800	1.19111	1.000	-3.5922	3.5362
ekstrak 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	.93000	1.19111	.933	-2.6342	4.4942
	kontrol positif	.87800	1.19111	.945	-2.6862	4.4422
	ekstrak 280 mg/kg BB	-.02600	1.19111	1.000	-3.5902	3.5382
	ekstrak 560 mg/kg BB	.02800	1.19111	1.000	-3.5362	3.5922

apttTukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05
		1
kontrol negatif	5	39.0840
kontrol positif	5	39.1360
ekstrak 280 mg/kg BB	5	39.9860
ekstrak 560 mg/kg BB	5	40.0140
ekstrak 1.120 mg/20 gr BB	5	40.0400
Sig.		.927

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif tidak berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif tidak berbeda makna dengan kontrol negatif.

2. Waktu pengamatan APTT (Th)

Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Uji Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APTT.Th	kontrol negatif	.183	5	.200*	.946	5	.711
	kontrol positif	.211	5	.200*	.962	5	.818
	ekstrak 5,6mg/20 gr BB	.188	5	.200*	.961	5	.816
	ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	.214	5	.200*	.955	5	.774
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.210	5	.200*	.965	5	.840

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances			
APTT.Th			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.277	4	20	.889

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

APTT.Th

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.820	4	3.455	.544	.705
Within Groups	127.017	20	6.351		
Total	140.837	24			

Kesimpulan : sig >0,05, H0 diterima maka tidak terdapat perbedaan waktu APTT pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Multiple Comparisons

Dependent Variable: APTT.Th

Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	.88000	1.59384	.980	-3.8894	5.6494
	ekstrak 5,6mg/20 gr BB	.68200	1.59384	.992	-4.0874	5.4514
	ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	1.82600	1.59384	.781	-2.9434	6.5954
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.99800	1.59384	.721	-2.7714	6.7674
kontrol positif	kontrol negatif	-.88000	1.59384	.980	-5.6494	3.8894
	ekstrak 5,6mg/20 gr BB	-.19800	1.59384	1.000	-4.9674	4.5714
	ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	.94600	1.59384	.974	-3.8234	5.7154
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.11800	1.59384	.954	-3.6514	5.8874
ekstrak 5,6mg/20 gr BB	kontrol negatif	-.68200	1.59384	.992	-5.4514	4.0874
	kontrol positif	.19800	1.59384	1.000	-4.5714	4.9674
	ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	1.14400	1.59384	.950	-3.6254	5.9134
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.31600	1.59384	.920	-3.4534	6.0854
ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	kontrol negatif	-1.82600	1.59384	.781	-6.5954	2.9434
	kontrol positif	-.94600	1.59384	.974	-5.7154	3.8234
	ekstrak 5,6mg/20 gr BB	-1.14400	1.59384	.950	-5.9134	3.6254
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.17200	1.59384	1.000	-4.5974	4.9414
ekstrak 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	-1.99800	1.59384	.721	-6.7674	2.7714
	kontrol positif	-1.11800	1.59384	.954	-5.8874	3.6514
	ekstrak 5,6mg/20 gr BB	-1.31600	1.59384	.920	-6.0854	3.4534
	ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	-.17200	1.59384	1.000	-4.9414	4.5974

APTT.Th

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05
		1
ekstrak 1.120 mg/kg BB	5	54.5060
ekstrak 11.2 mg/20 gr BB	5	54.6780
kontrol positif	5	55.6240
ekstrak 5,6mg/20 gr BB	5	55.8220
kontrol negatif	5	56.5040
Sig.		.721

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif tidak berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif tidak berbeda makna dengan kontrol negatif.

2. Waktu pengamatan APTT (T1)

Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Uji Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APTT.T1	kelompok kontrol negatif	.213	5	.200 [*]	.929	5	.587
	kelompok kontrol positif	.220	5	.200 [*]	.926	5	.570
	ekstrak 280 mg/kg BB	.269	5	.200 [*]	.867	5	.253
	ekstrak 560 mg/kg BB	.274	5	.200 [*]	.826	5	.130
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.258	5	.200 [*]	.872	5	.273

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

APTT.T1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.731	4	20	.183

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

APTT.T1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	532.544	4	133.136	20.778	.000
Within Groups	128.152	20	6.408		
Total	660.696	24			

Kesimpulan : sig <0,05, H0 ditolak maka terdapat perbedaan waktu APTT pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Multiple Comparisons

Dependent Variable: APTT.T1

Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kelompok kontrol negatif	kelompok kontrol positif	12.16600*	1.60095	.000	7.3754	16.9566
	ekstrak 280 mg/kg BB	10.76600*	1.60095	.000	5.9754	15.5566
	ekstrak 560 mg/kg BB	10.39000*	1.60095	.000	5.5994	15.1806
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	12.24000*	1.60095	.000	7.4494	17.0306
kelompok kontrol positif	kelompok kontrol negatif	-12.16600*	1.60095	.000	-16.9566	-7.3754
	ekstrak 280 mg/kg BB	-1.40000	1.60095	.903	-6.1906	3.3906
	ekstrak 560 mg/kg BB	-1.77600	1.60095	.800	-6.5666	3.0146
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.07400	1.60095	1.000	-4.7166	4.8646
ekstrak 280 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-10.76600*	1.60095	.000	-15.5566	-5.9754
	kelompok kontrol positif	1.40000	1.60095	.903	-3.3906	6.1906
	ekstrak 560 mg/kg BB	-.37600	1.60095	.999	-5.1666	4.4146
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.47400	1.60095	.886	-3.3166	6.2646
ekstrak 560 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-10.39000*	1.60095	.000	-15.1806	-5.5994
	kelompok kontrol positif	1.77600	1.60095	.800	-3.0146	6.5666
	ekstrak 280 mg/kg BB	.37600	1.60095	.999	-4.4146	5.1666
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.85000	1.60095	.776	-2.9406	6.6406
ekstrak 1.120 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-12.24000*	1.60095	.000	-17.0306	-7.4494
	kelompok kontrol positif	-.07400	1.60095	1.000	-4.8646	4.7166
	ekstrak 280 mg/kg BB	-1.47400	1.60095	.886	-6.2646	3.3166
	ekstrak 560 mg/kg BB	-1.85000	1.60095	.776	-6.6406	2.9406

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

APTT.T1Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
ekstrak 1.120 mg/kg BB	5	43.2440	
kelompok kontrol positif	5	43.3180	
ekstrak 280 mg/kg BB	5	44.7180	
ekstrak 560 mg/kg BB	5	45.0940	
kelompok kontrol negatif	5		55.4840
Sig.		.776	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif berbeda makna dengan kontrol negatif dan sebanding dengan kelompok ekstrak etanol akar laang-alang. Kelompok ekstrak etanol akar alang-alang berbeda makna dengan kontrol negatif dan sebanding dengan kontrol positif.

4. Waktu pengamatan APTT (T2)

Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Uji Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APTT.T2	kelompok kontrol negatif	.258	5	.200 [*]	.944	5	.697
	kelompok kontrol positif	.225	5	.200 [*]	.886	5	.339
	ekstrak 280 mg/kg BB	.165	5	.200 [*]	.990	5	.979
	ekstrak 560 mg/kg BB	.231	5	.200 [*]	.912	5	.480
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.331	5	.077	.801	5	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

APTT.T2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.474	4	20	.754

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

APTT.T2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	944.318	4	236.079	33.919	.000
Within Groups	139.202	20	6.960		
Total	1083.520	24			

Kesimpulan : sig <0,05, H0 ditolak maka terdapat perbedaan waktu APTT pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Multiple Comparisons

Dependent Variable: APTT.T2

Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kelompok kontrol negatif	kelompok kontrol positif	17.45200*	1.66855	.000	12.4591	22.4449
	ekstrak 280 mg/kg BB	13.36800*	1.66855	.000	8.3751	18.3609
	ekstrak 560 mg/kg BB	13.88800*	1.66855	.000	8.8951	18.8809
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	15.11600*	1.66855	.000	10.1231	20.1089
kelompok kontrol positif	kelompok kontrol negatif	-17.45200*	1.66855	.000	-22.4449	-12.4591
	ekstrak 280 mg/kg BB	-4.08400	1.66855	.143	-9.0769	.9089
	ekstrak 560 mg/kg BB	-3.56400	1.66855	.244	-8.5569	1.4289
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	-2.33600	1.66855	.635	-7.3289	2.6569
ekstrak 280 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-13.36800*	1.66855	.000	-18.3609	-8.3751
	kelompok kontrol positif	4.08400	1.66855	.143	-.9089	9.0769
	ekstrak 560 mg/kg BB	.52000	1.66855	.998	-4.4729	5.5129
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.74800	1.66855	.830	-3.2449	6.7409
ekstrak 560 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-13.88800*	1.66855	.000	-18.8809	-8.8951
	kelompok kontrol positif	3.56400	1.66855	.244	-1.4289	8.5569
	ekstrak 280 mg/kg BB	-.52000	1.66855	.998	-5.5129	4.4729
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.22800	1.66855	.945	-3.7649	6.2209
ekstrak 1.120 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-15.11600*	1.66855	.000	-20.1089	-10.1231
	kelompok kontrol positif	2.33600	1.66855	.635	-2.6569	7.3289
	ekstrak 280 mg/kg BB	-1.74800	1.66855	.830	-6.7409	3.2449
	ekstrak 560 mg/kg BB	-1.22800	1.66855	.945	-6.2209	3.7649

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

APTT.T2

Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kelompok kontrol positif	5	35.0820	
ekstrak 1.120 mg/kg BB	5	37.4180	
ekstrak 560 mg/kg BB	5	38.6460	
ekstrak 280 mg/kg BB	5	39.1660	
kelompok kontrol negatif	5		52.5340
Sig.		.143	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif berbeda makna dengan kontrol negatif dan sebanding dengan kelompok ekstrak etanol akar laang-alang. Kelompok ekstrak etanol akar alang-alang berbeda makna dengan kontrol negatif dan sebanding dengan kontrol positif.

5. Waktu pengamatan APTT (T3)

Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Uji Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APTT.T3	kelompok kontrol negatif	.154	5	.200 [*]	.985	5	.960
	kelompok kontrol positif	.306	5	.143	.907	5	.449
	ekstrak 280 mg/kg BB	.201	5	.200 [*]	.971	5	.883
	ekstrak 560 mg/kg BB	.273	5	.200 [*]	.869	5	.261
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.210	5	.200 [*]	.883	5	.322

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

APTT.T3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.529	4	20	.073

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

APTT.T3

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1694.497	4	423.624	38.628	.000
Within Groups	219.336	20	10.967		
Total	1913.832	24			

Kesimpulan : sig <0,05, H0 ditolak maka terdapat perbedaan waktu APTT pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Multiple Comparisons

Dependent Variable: APTT.T3

Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kelompok kontrol negatif	kelompok kontrol positif	22.40800*	2.09445	.000	16.1406	28.6754
	ekstrak 280 mg/kg BB	19.07000*	2.09445	.000	12.8026	25.3374
	ekstrak 560 mg/kg BB	19.93200*	2.09445	.000	13.6646	26.1994
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	20.17800*	2.09445	.000	13.9106	26.4454
kelompok kontrol positif	kelompok kontrol negatif	-22.40800*	2.09445	.000	-28.6754	-16.1406
	ekstrak 280 mg/kg BB	-3.33800	2.09445	.518	-9.6054	2.9294
	ekstrak 560 mg/kg BB	-2.47600	2.09445	.761	-8.7434	3.7914
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	-2.23000	2.09445	.822	-8.4974	4.0374
ekstrak 280 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-19.07000*	2.09445	.000	-25.3374	-12.8026
	kelompok kontrol positif	3.33800	2.09445	.518	-2.9294	9.6054
	ekstrak 560 mg/kg BB	.86200	2.09445	.993	-5.4054	7.1294
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	1.10800	2.09445	.983	-5.1594	7.3754
ekstrak 560 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-19.93200*	2.09445	.000	-26.1994	-13.6646
	kelompok kontrol positif	2.47600	2.09445	.761	-3.7914	8.7434
	ekstrak 280 mg/kg BB	-.86200	2.09445	.993	-7.1294	5.4054
	ekstrak 1.120 mg/kg BB	.24600	2.09445	1.000	-6.0214	6.5134
ekstrak 1.120 mg/kg BB	kelompok kontrol negatif	-20.17800*	2.09445	.000	-26.4454	-13.9106
	kelompok kontrol positif	2.23000	2.09445	.822	-4.0374	8.4974
	ekstrak 280 mg/kg BB	-1.10800	2.09445	.983	-7.3754	5.1594
	ekstrak 560 mg/kg BB	-.24600	2.09445	1.000	-6.5134	6.0214

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

APTT.T3

Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kelompok kontrol positif	5	29.6800	
ekstrak 1.120 mg/kg BB	5	31.9100	
ekstrak 560 mg/kg BB	5	32.1560	
ekstrak 280 mg/kg BB	5	33.0180	
kelompok kontrol negatif	5		52.0880
Sig.		.518	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif berbeda makna dengan kontrol negatif dan sebanding dengan kelompok ekstrak etanol akar laang-alang. Kelompok ekstrak etanol akar alang-alang berbeda makna dengan kontrol negatif dan sebanding dengan kontrol positif.

6. Uji perbedaan makna waktu APTT T0 dan TH

Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APTT	T0	.163	25	.086	.887	25	.010
	TH	.521	25	.000	.222	25	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = <0,05 H0 ditolak maka data tidak terdistribusi normal

Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances				
APTT				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
4.014	1	48	.051	

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Kruskal Wallis

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Ranks			
	kelompok	N	Mean Rank
APTT	T0	25	13.00
	TH	25	38.00
	Total	50	

Test Statistics ^{a,b}	
	APTT
Chi-Square	36.774
df	1
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
kelompok

Kesimpulan : sig <0,05, H0 ditolak maka terdapat perbedaan waktu APTT pada kelompok T0 dan Th. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan ada perbedaan bermakna antara kelompok perlakuan T0 dengan kelompok perlakuan Th.

Lampiran 17. Hasil Uji Jumlah Trombosit

1. Jumlah Trombosit (T0)

Uji Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trombosit.t0	kontrol negatif	.231	5	.200*	.881	5	.314
	kontrol positif	.254	5	.200*	.914	5	.492
	dosis 280 mg/kg BB	.213	5	.200*	.963	5	.826
	dosis 560 mg/kg BB	.241	5	.200*	.902	5	.421
	dosis 1.120 mg/kg BB	.310	5	.131	.871	5	.272

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

Trombosit.t0

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.803	4	20	.537

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

Trombosit.t0

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9400.000	4	2350.000	.201	.935
Within Groups	234000.000	20	11700.000		
Total	243400.000	24			

Kesimpulan : sig >0,05, H0 diterima maka tidak terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Trombosit.t0

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	-40.00000	68.41053	.976	-244.7099	164.7099
	dosis 280 mg/kg BB	-40.00000	68.41053	.976	-244.7099	164.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-50.00000	68.41053	.947	-254.7099	154.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	-10.00000	68.41053	1.000	-214.7099	194.7099
kontrol positif	kontrol negatif	40.00000	68.41053	.976	-164.7099	244.7099
	dosis 280 mg/kg BB	.00000	68.41053	1.000	-204.7099	204.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-10.00000	68.41053	1.000	-214.7099	194.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	30.00000	68.41053	.992	-174.7099	234.7099
dosis 280 mg/kg BB	kontrol negatif	40.00000	68.41053	.976	-164.7099	244.7099
	kontrol positif	.00000	68.41053	1.000	-204.7099	204.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-10.00000	68.41053	1.000	-214.7099	194.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	30.00000	68.41053	.992	-174.7099	234.7099
dosis 560 mg/kg BB	kontrol negatif	50.00000	68.41053	.947	-154.7099	254.7099
	kontrol positif	10.00000	68.41053	1.000	-194.7099	214.7099
	dosis 280 mg/kg BB	10.00000	68.41053	1.000	-194.7099	214.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	40.00000	68.41053	.976	-164.7099	244.7099
dosis 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	10.00000	68.41053	1.000	-194.7099	214.7099
	kontrol positif	-30.00000	68.41053	.992	-234.7099	174.7099
	dosis 280 mg/kg BB	-30.00000	68.41053	.992	-234.7099	174.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-40.00000	68.41053	.976	-244.7099	164.7099

Trombosit.t0Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
kontrol negatif	5		530.0000
dosis 1.120 mg/kg BB	5		540.0000
kontrol positif	5		570.0000
dosis 280 mg/kg BB	5		570.0000
dosis 560 mg/kg BB	5		580.0000
Sig.			.947

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif tidak berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif tidak berbeda makna dengan kontrol negatif.

2. Jumlah Trombosit (Th)

Uji Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trombosit.t0	kontrol negatif	.231	5	.200 [*]	.881	5	.314
	kontrol positif	.254	5	.200 [*]	.914	5	.492
	dosis 280 mg/kg BB	.213	5	.200 [*]	.963	5	.826
	dosis 560 mg/kg BB	.241	5	.200 [*]	.902	5	.421
	dosis 1.120 mg/kg BB	.310	5	.131	.871	5	.272

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

Trombosit.t0

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.803	4	20	.537

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

Trombosit.t0

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9400.000	4	2350.000	.201	.935
Within Groups	234000.000	20	11700.000		
Total	243400.000	24			

Kesimpulan : sig >0,05, H0 diterima maka tidak terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)**Kriteria uji :**

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Trombosit.t0

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	-40.00000	68.41053	.976	-244.7099	164.7099
	dosis 280 mg/kg BB	-40.00000	68.41053	.976	-244.7099	164.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-50.00000	68.41053	.947	-254.7099	154.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	-10.00000	68.41053	1.000	-214.7099	194.7099
kontrol positif	kontrol negatif	40.00000	68.41053	.976	-164.7099	244.7099
	dosis 280 mg/kg BB	.00000	68.41053	1.000	-204.7099	204.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-10.00000	68.41053	1.000	-214.7099	194.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	30.00000	68.41053	.992	-174.7099	234.7099
dosis 280 mg/kg BB	kontrol negatif	40.00000	68.41053	.976	-164.7099	244.7099
	kontrol positif	.00000	68.41053	1.000	-204.7099	204.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-10.00000	68.41053	1.000	-214.7099	194.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	30.00000	68.41053	.992	-174.7099	234.7099
dosis 560 mg/kg BB	kontrol negatif	50.00000	68.41053	.947	-154.7099	254.7099
	kontrol positif	10.00000	68.41053	1.000	-194.7099	214.7099
	dosis 280 mg/kg BB	10.00000	68.41053	1.000	-194.7099	214.7099
	dosis 1.120 mg/kg BB	40.00000	68.41053	.976	-164.7099	244.7099
dosis 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	10.00000	68.41053	1.000	-194.7099	214.7099
	kontrol positif	-30.00000	68.41053	.992	-234.7099	174.7099
	dosis 280 mg/kg BB	-30.00000	68.41053	.992	-234.7099	174.7099
	dosis 560 mg/kg BB	-40.00000	68.41053	.976	-244.7099	164.7099

Trombosit.t0Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05
		1
kontrol negatif	5	530.0000
dosis 1.120 mg/kg BB	5	540.0000
kontrol positif	5	570.0000
dosis 280 mg/kg BB	5	570.0000
dosis 560 mg/kg BB	5	580.0000
Sig.		.947

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kontrol negatif tidak berbeda makna dengan kontrol positif, ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg BB, dosis 560 mg/kg BB, dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok kontrol positif tidak berbeda makna dengan kontrol negatif.

3. Jumlah Trombosit (T1)

Uji Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trombosit.t1	kontrol negatif	.300	5	.161	.833	5	.146
	kontrol positif	.213	5	.200 [*]	.963	5	.826
	dosis 280 mg/kg BB	.349	5	.046	.771	5	.046
	dosis 560 mg/kg BB	.237	5	.200 [*]	.961	5	.814
	dosis 1.120 mg/kg BB	.287	5	.200 [*]	.914	5	.490

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

Trombosit.t1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.754	4	20	.567

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :**ANOVA**

Trombosit.t1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	424600.000	4	106150.000	22.115	.000
Within Groups	96000.000	20	4800.000		
Total	520600.000	24			

Kesimpulan : sig <0,05, H0 diterima maka terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)**Kriteria uji :**

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Trombosit.t1

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	-30.00000 [*]	43.81780	.958	-161.1193	101.1193
	dosis 280 mg/kg BB	-270.00000 [*]	43.81780	.000	-401.1193	-138.8807
	dosis 560 mg/kg BB	-280.00000 [*]	43.81780	.000	-411.1193	-148.8807
	dosis 1.120 mg/kg BB	-290.00000 [*]	43.81780	.000	-421.1193	-158.8807
kontrol positif	kontrol negatif	30.00000 [*]	43.81780	.958	-101.1193	161.1193
	dosis 280 mg/kg BB	-240.00000 [*]	43.81780	.000	-371.1193	-108.8807
	dosis 560 mg/kg BB	-250.00000 [*]	43.81780	.000	-381.1193	-118.8807
	dosis 1.120 mg/kg BB	-260.00000 [*]	43.81780	.000	-391.1193	-128.8807
dosis 280 mg/kg BB	kontrol negatif	270.00000 [*]	43.81780	.000	138.8807	401.1193
	kontrol positif	240.00000 [*]	43.81780	.000	108.8807	371.1193
	dosis 560 mg/kg BB	-10.00000	43.81780	.999	-141.1193	121.1193
	dosis 1.120 mg/kg BB	-20.00000	43.81780	.990	-151.1193	111.1193
dosis 560 mg/kg BB	kontrol negatif	280.00000 [*]	43.81780	.000	148.8807	411.1193
	kontrol positif	250.00000 [*]	43.81780	.000	118.8807	381.1193
	dosis 280 mg/kg BB	10.00000	43.81780	.999	-121.1193	141.1193
	dosis 1.120 mg/kg BB	-10.00000	43.81780	.999	-141.1193	121.1193
dosis 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	290.00000 [*]	43.81780	.000	158.8807	421.1193
	kontrol positif	260.00000 [*]	43.81780	.000	128.8807	391.1193
	dosis 280 mg/kg BB	20.00000	43.81780	.990	-111.1193	151.1193
	dosis 560 mg/kg BB	10.00000	43.81780	.999	-121.1193	141.1193

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Trombosit.t1Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol negatif	5	350.0000	
kontrol positif	5	380.0000	
dosis 280 mg/kg BB	5		620.0000
dosis 560 mg/kg BB	5		630.0000
dosis 1.120 mg/kg BB	5		640.0000
Sig.		.958	.990

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kelompok kontrol negatif dan kontrol positif berbeda bermakna dengan ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg, dosis 560 mg/kg BB, dan dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok ekstrak etanol akar alang-alang berbeda bermakna dengan kelompok kontrol negatif dan kontrol positif

4. Jumlah Trombosit (T2)

Uji Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trombosit.T2	kontrol negatif	.254	5	.200 [*]	.914	5	.492
	kontrol positif	.261	5	.200 [*]	.859	5	.223
	dosis 280 mg/kg BB	.246	5	.200 [*]	.956	5	.777
	dosis 560 mg/kg BB	.304	5	.149	.817	5	.111
	dosis 1.120 mg/kg BB	.213	5	.200 [*]	.963	5	.826

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances			
Trombosit.T2			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.265	4	20	.897

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

Trombosit.T2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	523400.000	4	130850.000	17.447	.000
Within Groups	150000.000	20	7500.000		
Total	673400.000	24			

Kesimpulan : sig <0,05, H0 diterima maka terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Trombosit.T2

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	-10.00000	54.77226	1.000	-173.8991	153.8991
	dosis 280 mg/kg BB	-260.00000*	54.77226	.001	-423.8991	-96.1009
	dosis 560 mg/kg BB	-270.00000*	54.77226	.001	-433.8991	-106.1009
	dosis 1.120 mg/kg BB	-350.00000*	54.77226	.000	-513.8991	-186.1009
kontrol positif	kontrol negatif	10.00000	54.77226	1.000	-153.8991	173.8991
	dosis 280 mg/kg BB	-250.00000*	54.77226	.002	-413.8991	-86.1009
	dosis 560 mg/kg BB	-260.00000*	54.77226	.001	-423.8991	-96.1009
	dosis 1.120 mg/kg BB	-340.00000*	54.77226	.000	-503.8991	-176.1009
dosis 280 mg/kg BB	kontrol negatif	260.00000*	54.77226	.001	96.1009	423.8991
	kontrol positif	250.00000*	54.77226	.002	86.1009	413.8991
	dosis 560 mg/kg BB	-10.00000	54.77226	1.000	-173.8991	153.8991
	dosis 1.120 mg/kg BB	-90.00000	54.77226	.489	-253.8991	73.8991
dosis 560 mg/kg BB	kontrol negatif	270.00000*	54.77226	.001	106.1009	433.8991
	kontrol positif	260.00000*	54.77226	.001	96.1009	423.8991
	dosis 280 mg/kg BB	10.00000	54.77226	1.000	-153.8991	173.8991
	dosis 1.120 mg/kg BB	-80.00000	54.77226	.598	-243.8991	83.8991
dosis 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	350.00000*	54.77226	.000	186.1009	513.8991
	kontrol positif	340.00000*	54.77226	.000	176.1009	503.8991
	dosis 280 mg/kg BB	90.00000	54.77226	.489	-73.8991	253.8991
	dosis 560 mg/kg BB	80.00000	54.77226	.598	-83.8991	243.8991

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Trombosit.T2Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol negatif	5	380.0000	
kontrol positif	5	390.0000	
dosis 280 mg/kg BB	5		640.0000
dosis 560 mg/kg BB	5		650.0000
dosis 1.120 mg/kg BB	5		730.0000
Sig.		1.000	.489

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kelompok kontrol negatif dan kontrol positif berbeda bermakna dengan ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg, dosis 560 mg/kg BB, dan dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok ekstrak etanol akar alang-alang berbeda bermakna dengan kelompok kontrol negatif dan kontrol positif

5. Jumlah Trombosit (T3)

Uji Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trombosit.T3	kontrol negatif	.241	5	.200 [*]	.821	5	.119
	kontrol positif	.291	5	.191	.905	5	.440
	dosis 280 mg/kg BB	.300	5	.161	.833	5	.146
	dosis 560 mg/kg BB	.304	5	.149	.817	5	.111
	dosis 1.120 mg/kg BB	.141	5	.200 [*]	.979	5	.928

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = >0,05 H0 diterima maka data terdistribusi normal

Uji Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

Trombosit.T3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.380	4	20	.277

Kesimpulan : Sig = >0,05 H0 diterima maka data homogen

Uji One Way Anova

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

ANOVA

Trombosit.T3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	639400.000	4	159850.000	23.336	.000
Within Groups	137000.000	20	6850.000		
Total	776400.000	24			

Kesimpulan : sig <0,05, H0 diterima maka terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kelompok perlakuan

Uji Post Hoc (Tukey)**Kriteria uji :**

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Trombosit.T3

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	.00000	52.34501	1.000	-156.6359	156.6359
	dosis 280 mg/kg BB	-250.00000*	52.34501	.001	-406.6359	-93.3641
	dosis 560 mg/kg BB	-300.00000*	52.34501	.000	-456.6359	-143.3641
	dosis 1.120 mg/kg BB	-390.00000*	52.34501	.000	-546.6359	-233.3641
kontrol positif	kontrol negatif	.00000	52.34501	1.000	-156.6359	156.6359
	dosis 280 mg/kg BB	-250.00000*	52.34501	.001	-406.6359	-93.3641
	dosis 560 mg/kg BB	-300.00000*	52.34501	.000	-456.6359	-143.3641
	dosis 1.120 mg/kg BB	-390.00000*	52.34501	.000	-546.6359	-233.3641
dosis 280 mg/kg BB	kontrol negatif	250.00000*	52.34501	.001	93.3641	406.6359
	kontrol positif	250.00000*	52.34501	.001	93.3641	406.6359
	dosis 560 mg/kg BB	-50.00000	52.34501	.872	-206.6359	106.6359
	dosis 1.120 mg/kg BB	-140.00000	52.34501	.094	-296.6359	16.6359
dosis 560 mg/kg BB	kontrol negatif	300.00000*	52.34501	.000	143.3641	456.6359
	kontrol positif	300.00000*	52.34501	.000	143.3641	456.6359
	dosis 280 mg/kg BB	50.00000	52.34501	.872	-106.6359	206.6359
	dosis 1.120 mg/kg BB	-90.00000	52.34501	.445	-246.6359	66.6359
dosis 1.120 mg/kg BB	kontrol negatif	390.00000*	52.34501	.000	233.3641	546.6359
	kontrol positif	390.00000*	52.34501	.000	233.3641	546.6359
	dosis 280 mg/kg BB	140.00000	52.34501	.094	-16.6359	296.6359
	dosis 560 mg/kg BB	90.00000	52.34501	.445	-66.6359	246.6359

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Trombosit.T3Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol negatif	5	400.0000	
kontrol positif	5	400.0000	
dosis 280 mg/kg BB	5		650.0000
dosis 560 mg/kg BB	5		700.0000
dosis 1.120 mg/kg BB	5		790.0000
Sig.		1.000	.094

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kelompok kontrol negatif dan kontrol positif berbeda bermakna dengan ekstrak etanol akar alang-alang dosis 280 mg/kg, dosis 560 mg/kg BB, dan dosis 1.120 mg/kg BB. Kelompok ekstrak etanol akar alang-alang berbeda bermakna dengan kelompok kontrol negatif dan kontrol positif

6. Uji perbedaan makna jumlah trombosit dengan waktu T0 dan Th

Uji Shapiro-Wilk

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trombosit	T0	.182	25	.033	.953	25	.300
	TH	.183	25	.030	.904	25	.022

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : sig = <0,05 H0 ditolak maka data tidak terdistribusi normal

Homogenitas

Kriteria uji :

Sig = < 0,05 H0 ditolak

Sig = > 0,05 H0 diterima

Hasil :

Test of Homogeneity of Variances

Trombosit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.143	1	48	.047

Kesimpulan : Sig = <0,05 H0 ditolak maka data tidak homogen

Kruskal Wallis

Kriteria uji :

Sig = <0,05 H0 ditolak

Sig = >0,05 H0 diterima

Hasil :

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank
Trombosit	T0	25	37.22
	TH	25	13.78
	Total	50	

Test Statistics ^{a,b}	
	Trombosit
Chi-Square	32.914
df	1
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
kelompok

Kesimpulan : sig <0,05, H0 ditolak maka terdapat perbedaan jumlah trombosit pada kelompok T0 dan Th. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan ada perbedaan bermakna antara kelompok perlakuan T0 dengan kelompok perlakuan Th.